

Implementasi Sistem Rapot Digital Madrasah (RDM) Kemenag untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Akademik di MA Darussholihiiin Campurdarat

¹Zahrotur Roifah, ²Imam Junaris, ³Arum Wardatul Husna Asyauqiya

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: ¹zahroturroifah8@gmail.com ²im02juna@gmail.com ³arumwardatul14@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak—Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan mendorong madrasah untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi akademik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai sistem pengelolaan dan pelaporan hasil belajar peserta didik berbasis digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi RDM, mengidentifikasi manfaat penggunaannya, serta mengkaji kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya di MA Darussholihiiin Campurdarat Tulungagung. Metode yang digunakan adalah pendekatan magang dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam penggunaan aplikasi RDM melalui observasi, praktik, diskusi, dan wawancara dengan pihak madrasah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa RDM membantu mempercepat proses input nilai, pengolahan data akademik, penyusunan rapor, serta meningkatkan ketertiban administrasi dan transparansi informasi hasil belajar. Kendala yang ditemukan meliputi gangguan server, keterbatasan jaringan internet, dan rendahnya literasi digital sebagian pengguna. Melalui pendampingan dan evaluasi berkelanjutan, pemanfaatan RDM dapat dioptimalkan untuk mendukung tata kelola akademik yang lebih efektif. Dengan demikian, RDM menjadi instrumen penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan di madrasah.

Kata Kunci—Rapor Digital Madrasah, Digitalisasi Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Abstract— Digital transformation in education management is encouraging madrasahs to utilize information technology to improve the effectiveness and efficiency of academic administration. One such effort is the implementation of the Digital Madrasah Report Card (RDM), developed by the Ministry of Religious Affairs as a digital-based system for managing and reporting student learning outcomes. This community service project aims to describe the implementation RDM, identify the benefits of its use, and examine the challenges faced in its implementation at MA Darussholihiiin Campurdarat Tulungagung. The method used was an internship approach involving students directly in the use of the RDM application through observation, practice, discussion, and interviews with madrasah officials. The results of the activity indicate that RDM helps accelerate the process of entering grades, processing academic data, compiling report cards, and improving administrative order and transparency

of learning outcome information. Challenges encountered included server disruptions, limited internet connectivity, and low digital literacy among some users. Through ongoing guidance and evaluation, the utilization of RDM can be optimized to support more effective academic governance. Thus, RDM serves as a vital tool in supporting digital transformation and improving the quality of educational administrative services at the madrasah.

Keywords— *Digital Madrasah Report Cards, Education Digitization, Education Management Information Systems*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, hampir seluruh aspek pendidikan memanfaatkan teknologi digital yang sekarang telah merambah. Hal ini menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Pengelolaan sistem yang tertata dengan baik menjadi salah satu kunci penting dalam menunjang keberlangsungan pendidikan di lembaga Islam. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan sistem berbasis digital menjadi solusi untuk mempermudah pengelolaan data, meningkatkan ketepatan informasi, serta mendukung efisiensi kerja secara menyeluruh.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan, melalui penerapan Rapor Digital Madrasah yang berperan sebagai media evaluasi hasil belajar peserta didik. Rapor tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas lembaga kepada orang tua dan pihak terkait, tetapi juga menjadi sarana komunikasi untuk memantau perkembangan siswa.[1, p. 19] Peralihan dari sistem konvensional ke digital didorong oleh kebutuhan akan kendala, seperti pengolahan nilai yang dilakukan secara manual kurang efisien, memakan waktu, dan rawan terjadi kesalahan. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) ini sebuah sistem digital yang merevolusi cara madrasah mengelola dan menyampaikan informasi penilaian siswa.[2] Dengan memanfaatkan teknologi, RDM menjadi jawaban atas kebutuhan akan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam dunia pendidikan berbasis keagamaan. Meskipun pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan mampu meningkatkan produktivitas dan mendorong inovasi, dalam penggunaannya tetap perlu diarahkan secara bijak agar memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan.

Transformasi dari sistem manual ke digital melalui aplikasi Rapor Digital Madrasah

(RDM) memungkinkan proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih praktis, cepat, dan akurat, sambil tetap mengacu pada prinsip penilaian objektif, berkelanjutan, dan akuntabel. Efektivitas RDM sangat bergantung pada pemanfaatannya oleh guru dalam evaluasi tahap akhir, yang berfungsi menilai capaian siswa, mengidentifikasi kekurangan, serta menjadi dasar perbaikan pembelajaran selanjutnya.[3] RDM diharapkan membantu guru dengan memberikan umpan balik instan tentang pemahaman siswa, menghitung nilai otomatis (termasuk KKM dan rata-rata), serta mengurangi beban administratif manual yang sebelumnya memakan waktu dan rawan kesalahan. Dengan demikian, guru dapat fokus pada analisis data untuk strategi pengajaran yang lebih tepat, sekaligus memfasilitasi pelaporan transparan kepada orang tua guna memantau perkembangan anak secara real-time.

Penerapan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) merupakan kebijakan strategis Kementerian Agama RI untuk semua madrasah negeri dan swasta, sebagai sistem pelaporan hasil belajar berbasis digital yang terintegrasi dengan pangkalan data EMIS. RDM dirancang meningkatkan efisiensi pengolahan dan penginputan data penilaian, guru dituntut menguasai komponen terstruktur seperti nilai harian, nilai akhir, KKM, dan mekanisme perhitungan otomatis. Nilai merupakan representasi kuantitatif dari tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui proses penilaian terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Penilaian itu sendiri merupakan proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi data hasil belajar siswa (tes maupun non tes).[4, p. 8] Hal ini sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, yang menekankan pelaksanaan profesional, pelaporan objektif, serta prinsip sahih, adil, dan berkelanjutan.[5, p. 2]

Era teknologi internet saat ini, menuntut adanya transparansi dan efisiensi pengelolaan pendidikan, mendorong madrasah beradaptasi dengan digitalisasi. Sebagai pengembangan dari Aplikasi Raport Digital (ARD), RDM memenuhi kebutuhan tersebut dengan pengolahan nilai yang cepat, akurat, fleksibel, serta penyimpanan data pusat yang mendukung berbagai model pembelajaran madrasah [6]. Namun, implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) belum sepenuhnya optimal. Berbagai kendala masih ditemukan, antara lain gangguan sistem, keterbatasan jaringan internet, kesulitan guru dalam proses input dan pengolahan nilai, serta rendahnya literasi digital

sebagian kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian mengenai efektivitas dan tingkat pemanfaatan RDM dalam mempercepat proses penilaian serta pelaporan hasil belajar peserta didik di madrasah.[7]

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM), mengidentifikasi manfaat penggunaannya dalam pengelolaan penilaian akademik, serta mengkaji berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya di MA Darussholihin Campurdarat Tulungagung. Kajian ini mendukung modernisasi tata kelola akademik madrasah melalui pemanfaatan optimal Rapor Digital Madrasah (RDM). Dengan mempercepat pengolahan nilai dan pelaporan yang transparan serta akuntabel, RDM meningkatkan efisiensi kerja guru dan kualitas layanan pendidikan. Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam merupakan hal yang tidak terhindarkan guna menghadapi tantangan abad 21 secara efektif.[8, p. 44]

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat dalam artikel ini menggunakan pendekatan magang (internship) sebagai strategi utama untuk mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan yang kemudian terfokus pada aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Kementerian Agama di lingkungan madrasah yaitu MA Darussholihin Campurdarat Tulungagung. Metode magang dipilih karena bersifat partisipatif dan kontekstual, memungkinkan peserta magang dalam hal ini mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan teknologi secara praktik. Pendekatan ini efektif dalam membangun kapasitas peserta magang secara mendalam dan berkelanjutan, karena tidak hanya diberi teori, tetapi juga didampingi dalam mengoperasikan aplikasi secara real-time pada kegiatan administrasi di madrasah. Tahap perencanaan dalam metode pengabdian ini dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi manajemen pendidikan. Kegiatan ini meliputi survei, diskusi, dan koordinasi dengan pihak madrasah.

MA Darussholihin Campurdarat Tulungagung telah menggunakan berbagai sistem

informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi dengan Kemenag seperti Rapor Digital Madrasah (RDM) terintegrasi dengan pangkalan data tunggal EMIS (Education Management Information System). Rangkaian kegiatan magang ini dimulai dari tanggal 30 April 2026 sampai 30 Mei 2026. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan magang:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang

Tanggal	Kegiatan
30 April 2026	Menyerahkan surat izin magang ke MA Darussholihiiin Campurdarat Tulungagung
4 Mei 2026 – 9Mei 2026	Koordinasi dan diskusi bersama pihak madrasah
11 Mei 2026	Merumusan rencana kerja magang
12 Mei 2026 – 29 Mei 2026	Praktik mengoperasikan aplikasi RDM
30 Mei 2026	Evaluasi dan penutupan magang

Pelaksanaan magang yaitu peserta magang melaksanakan praktik input nilai dan penggunaan aplikasi RDM dengan didampingi oleh guru dan operator MA Darussholihiiin Campurdarat Tulungagung yang berkompeten untuk pendampingan langsung. Selain itu, diskusi terbuka menjadi bagian penting untuk menggali pengalaman pengguna dan memberikan solusi praktis atas permasalahan selama praktik magang. Tahap evaluasi yang meliputi pemantauan dan penilaian terhadap sejauh mana penggunaan RDM ini mendukung efisiensi kerja. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru, serta analisis hasil kerja menggunakan RDM. Selain itu, evaluasi terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan Rapor Digital Madrasah (RDM) menjadi dasar untuk merumuskan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan penilaian dan pelaporan hasil belajar di madrasah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan magang dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap untuk mengetahui mekanisme operasional Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam tata kelola akademik madrasah. Tahap awal dimulai dengan orientasi terhadap sistem administrasi, terutama alur pengelolaan data nilai, penyusunan rapor, dan proses

dokumentasi akademik. Pada tahap ini, dipahami struktur kerja, prosedur pelaksanaan, serta fungsi RDM sebagai sarana digital yang membantu guru dalam mengelola penilaian secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Pemahaman terhadap sistem informasi ini menjadi dasar penting sebelum memasuki tahap praktik, agar pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatannya RDM dapat berjalan sesuai fungsi dan tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan magang difokuskan pada pengenalan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sarana administrasi penilaian akademik di madrasah.



Gambar 1. Tampilan Depan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Mahasiswa didampingi secara langsung oleh staf Tata Usaha yang berpengalaman dalam penggunaan aplikasi, sehingga memperoleh kesempatan untuk memahami alur kerja RDM mulai dari login, pengelolaan data siswa, input nilai, hingga proses finalisasi rapor digital. Melalui pendampingan tersebut, mahasiswa dapat mengenal bahwa RDM merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan Kementerian Agama untuk mendukung efisiensi, ketepatan, dan akurasi dalam pengelolaan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pengenalan ini, mahasiswa juga diberikan penjelasan mengenai fungsi utama RDM, yaitu sebagai media pengolahan nilai siswa, penyusunan rapor digital, dan bank nilai madrasah yang dapat digunakan secara fleksibel sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Selain itu, aplikasi ini membantu guru dan operator dalam menyajikan data

akademik secara lebih terstruktur sehingga proses administrasi penilaian menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Dengan demikian, pengenalan aplikasi RDM pada kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai penerapan digitalisasi dalam administrasi akademik madrasah.

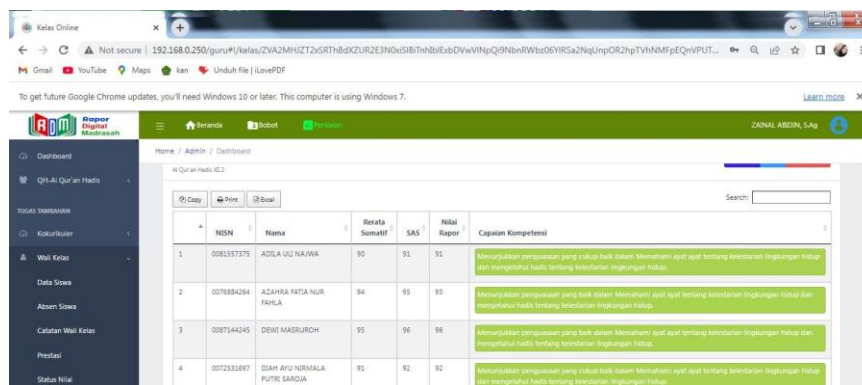
Pada tahap selanjutnya, kegiatan magang berfokus pada praktik langsung pengoperasian Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk pengelolaan penilaian akademik. Peserta magang dibimbing oleh guru berpengalaman yang menunjukkan langkah demi langkah proses input nilai harian, perhitungan rapor otomatis, distribusi digital kepada orang tua, dan validasi data EMIS. Bimbingan intensif ini menerapkan prinsip pembelajaran pengalaman langsung (*experiential learning*), yang terbukti efektif meningkatkan penguasaan teknis dalam mengelola sistem penilaian berbasis digital secara mandiri dan akurat.[9] Dalam pelaksanaannya, mahasiswa magang memperoleh pendampingan langsung dari staf madrasah untuk mengenal penggunaan aplikasi, memahami alur pengelolaan nilai, serta melihat proses verifikasi dan pengolahan data akademik hingga rapor dapat disusun secara digital. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bahwa RDM merupakan sistem yang mendukung administrasi penilaian secara lebih efisien, tertib, dan akurat dalam lingkungan madrasah.

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Kemenag hanya dapat diakses oleh guru, operator akademik, kepala sekolah dan wakil kepala madrasah yang terdaftar di sistem EMIS untuk menjaga keamanan data penilaian siswa. Sistem kerja aplikasi RDM secara bertahap:

- a. Guru mengisi nilai harian (formatif, sumatif, proyek) beserta deskripsi capaian siswa untuk setiap mata pelajaran. Data nilai diunggah ke dalam sistem RDM melalui browser atau aplikasi mobile
- b. Operator/wakil kurikulum memverifikasi kelengkapan data, KKM, dan konsistensi input dari semua guru
- c. Nilai dirumuskan otomatis menjadi rapor akhir (termasuk rata-rata, predikat, dan saran perbaikan), kemudian disetujui oleh wakil kepala/wakil kurikulum
- d. Rapor didistribusikan digital melalui link atau QR code yang dapat diakses orang tua siswa

e. Orang tua memverifikasi keaslian rapor dengan memasukkan NISN dan kode token rapor di aplikasi RDM atau portal orang tua

Berdasarkan mekanisme kerjanya, RDM bertujuan memodernisasi sistem penilaian, meningkatkan produktivitas guru dan tenaga kependidikan, serta memastikan akurasi dan transparansi pelaporan capaian belajar peserta didik.



NISN	Nama	Rata-rata Sumatif	SAS	Nilai Rapor	Capaian Kompetensi
0081557375	ADILA ULU NAJWA	90	91	91	Memperoleh capaian yang cukup baik dalam Menanamkan aqid aqid tentang keimanan, tinggalkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
0076884264	ASAHYA RITA NUR FAHLA	94	95	95	Memperoleh capaian yang baik dalam Menanamkan aqid aqid tentang keimanan, tinggalkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
008744245	DEWI MASRUROH	95	96	96	Memperoleh capaian yang baik dalam Menanamkan aqid aqid tentang keimanan, tinggalkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
0072331897	DIANA AFU NIRMALA PUTRI SARDJA	91	92	92	Memperoleh capaian yang cukup baik dalam Menanamkan aqid aqid tentang keimanan, tinggalkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Gambar 2. Tampilan aplikasi Rapor Digital Madrasah

Adanya RDM memberi manfaat kemudahan bagi guru dalam memasukkan nilai dan meminimalkan tugas administratif, rapor terstruktur serta presisi untuk siswa, akses mudah dan transparan bagi orang tua, serta penyimpanan data aman untuk keperluan evaluasi dan akreditasi lembaga madrasah.

Tahap magang selanjutnya menekankan bimbingan intensif dan konsultasi dengan guru dan operator akademik madrasah. Melalui dialog terbuka dan sesi tanya jawab, mengidentifikasi hambatan non-teknis yang ada di madrasah ini.



Gambar 3. Diskusi Terbuka dengan Waka Kurikulum dan Guru Madrasah

Pendekatan bimbingan ini mengadopsi teori pembelajaran kolaboratif yang mengutamakan interaksi dua arah dan keterlibatan bersama, guna mendorong perubahan pola kerja menuju transformasi digital secara berkelanjutan.[10]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Rapor Digital Madrasah (RDM) pada dasarnya telah membantu mempercepat proses pengolahan nilai dan pelaporan hasil belajar siswa di madrasah. Melalui sistem ini, guru dapat melakukan input data secara lebih terstruktur, sedangkan hasil akhir rapor tersimpan dalam sistem digital yang memudahkan proses dokumentasi dan pencarian kembali data akademik. Selain itu, RDM juga mendukung transparansi informasi penilaian karena data yang tersaji dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi madrasah, guru, maupun orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Kendala utama yang dihadapi adalah server yang lambat dan terkadang error dan rendahnya literasi digital sehingga pengelolaan RDM di bebaskan kepada staf Tata Usaha dan Operator Madrasah. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan penggunaan RDM secara berkala, penguatan dukungan teknis oleh operator madrasah, serta peningkatan kualitas infrastruktur jaringan internet agar proses penginputan dan pengolahan data dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, koordinasi yang baik antara guru, operator, dan pihak madrasah perlu terus ditingkatkan guna mendukung keberhasilan implementasi sistem penilaian berbasis digital secara berkelanjutan

Selanjutnya dilaksanakan refleksi bersama pembimbing untuk mengevaluasi kemajuan penguasaan keterampilan dan pemahaman terhadap RDM. Evaluasi ini dilengkapi dokumentasi laporan magang yang memuat capaian penggunaan aplikasi beserta rekomendasi perbaikan sistem. Proses ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berkelanjutan yang menekankan evaluasi sebagai instrumen peningkatan mutu dan inovasi manajemen pendidikan secara berkesinambungan.[11]

Kegiatan magang ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan Islam berbasis digital melalui penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM), karena pendampingan langsung memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memahami penggunaan teknologi untuk administrasi akademik serta meningkatkan keterampilan teknis secara lebih optimal.

Praktik penggunaan RDM juga menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi teknologi di madrasah tidak hanya ditentukan oleh aplikasi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan perubahan digital. Dengan demikian, penerapan RDM menjadi bagian dari proses transformasi digital yang menuntut ketelitian, penyesuaian terhadap kebutuhan madrasah, serta kolaborasi antara mahasiswa, pengelola madrasah, dan pihak pemerintah agar tata kelola penilaian dapat berjalan lebih tertib, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan magang di MA Darussholihin Campurdarat Tulungagung menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan penilaian akademik. Melalui aplikasi ini, proses input nilai, penyusunan rapor, dan penyimpanan data akademik dapat dilakukan secara lebih cepat, tertib, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, RDM juga mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam layanan pendidikan madrasah karena data hasil belajar tersaji secara sistematis dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi oleh guru, madrasah, maupun orang tua. Meskipun demikian, implementasi RDM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet, gangguan server, dan rendahnya literasi digital sebagian guru sehingga diperlukan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi RDM tidak hanya ditentukan oleh fitur aplikasinya, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan operator, serta stabilitas sarana prasarana teknologi. Pendampingan langsung selama magang membuktikan bahwa penguasaan sistem digital memerlukan latihan, koordinasi, dan adaptasi berkelanjutan agar proses kerja berjalan optimal. Dengan demikian, RDM menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang penting dalam mendukung profesionalisme layanan administrasi akademik madrasah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru dan penguatan infrastruktur teknologi menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan implementasi RDM di madrasah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiarjo, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran: Praktis, Sederhana dan Tepat*). Banten: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019.
- [2] Siti Raudatul Jannah and I. Junaris, "Digitalisasi Pelayanan Akademik Madrasah Melalui Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MTS Miftahul Huda Bandung," *Bhakti Nagori; J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 1202–1208, 2025.
- [3] A. Hasanah *et al.*, *Evaluasi Pembelajaran*. Media Sains Indonesia, 2021.
- [4] Kusaeri and Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [5] E. P. Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [6] R. Nuraini, Fadllurrohman, and Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU," *Al-Madrasah J. Ilm. Pendidik. Madrasah Ibtidaiya h*, vol. 6, no. 4, pp. 1053–1064, 2022, doi: 10.35931/am.v6i4.1174.
- [7] M. A. Pratama, Y. Penpanani, and N. Suherli, "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *J. Media dan Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 91–97, 2022.
- [8] S. I. M. Amelia and A. I. Mufid, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah dan Pesantren," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–54, 2025, doi: 0.35905/edium.v.
- [9] H. Hikmatunnisa, Z. K. Lathifah, and S. Laeli, "Peran Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Maitreechit Wittayathan School Bangkok Thailand," *Al-Kaff J. Sos. Hum.*, vol. 2, no. 6, pp. 585–596, 2024.
- [10] L. O. De Sousa, "Learning Experiences of a Participatory Approach to Educating for Sustainable Development in a South African Higher Education Institution Yielding Social Learning Indicators. Sustainability," vol. 13, no. 6, p. 3210, 2021.
- [11] M. P. Wibowo *et al.*, "Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Evaluasi Program Pendidikan yang Berkelanjutan," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 23812–23821, 2024.